

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU POST PARTUM TERHADAP PERAWATAN PERINEUM DI RUMAH SAKIT RADEN MATTATHER PROVINSI JAMBI

Desy susanti¹, Devi Ayu Resia², Tri ayu oktavia³

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan, Stikes Keluarga Bunda Jambi, Jl. Sultan Hasanuddin RT. 43 Kel. Talang Bakung, Paal Merah

Email : ¹desisusanti.081282@gmail.com . ²deviayuresia195@gmail.com . ³triayuoktavia12@gmail.com

Abstrak

Faktor medis penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan 42%, keracunan kehamilan (eklampsia) 13%, keguguran (abortus) 11%, infeksi 10%, persalinan macet 10,9% dan penyebab lain 15%. Data yang diperoleh Medikal Record RSUD Raden Mattaher Jambi tahun 2018 terdapat 260 ibu post partum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap perawatan perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian analitik cross sectional. Populasi penelitian ini adalah 260 ibu post partum yang dirawat di Ruang Rawat Gabung RSUD Raden Mattaher Kota Jambi data tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 orang yang diambil dengan teknik accidental sampling. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Raden Mattaher Jambi pada bulan April-Mei 2019. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 23 responden (59%), memiliki sikap positif sebanyak 24 responden (61,5%) dan melakukan perawatan perineum sebanyak 24 responden (61,5%). Ada hubungan pengetahuan ibu (p value=0,004) dan sikap ibu (p value=0,037) dengan perawatan perineum karena nilai p -value < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap mempengaruhi pemberian perawatan perineum. Untuk itu petugas kesehatan perlu meningkatkan pemberian informasi mengenai kesehatan ibu khususnya dalam perawatan perineum.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perawatan Perineum

Abstract

The medical factor direct cause of maternal death is 42% bleeding, pregnancy poisoning (eclampsia) 13%, miscarriage (abortion) 11%, infection 10%, congestion labor 10.9% and other causes 15%. Data obtained by the Medical Record RSUD Raden Mattaher Jambi in 2018 there were 260 post partum mothers. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of post partum mothers towards perineal care in Raden Mattaher General Hospital Jambi. This study is a cross sectional analytic study. The population of this study was 260 post partum mothers who were admitted to the Join Room in Raden Mattaher Hospital Jambi City data in 2018. The sample in this study were 39 people who were taken by accidental sampling technique. This research was conducted at Raden Mattaher Hospital in Jambi in April-May 2019. Data were analyzed by univariate and bivariate using the chi square test. The results showed that most respondents had good knowledge as many as 23 respondents (59%), had a positive attitude as many as 24 respondents (61.5%) and performed perineum care as many as 24 respondents (61.5%). There is a relationship between maternal knowledge (p value = 0.004) and maternal attitudes (p value = 0.037) with perineal care because the value-value < 0.05. It can be concluded that knowledge and attitudes influence the provision of perineal care. For this reason, health workers need to improve the provision of information about maternal health, especially in the treatment of the perineum.

Keywords: Knowledge, Attitude, Perineum Care

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010, memperkirakan angka kematian ibu didunia dari 300-400/100.000 kelahiran hidup, disebabkan oleh perdarahan 28%, ketuban pecah dini 20%, eklampsia 12%, abortus 13%, partus lama 18%, dan penyebab lainnya 2%. Negara-negara lain seperti Vietnam 130/100.000 kelahiran hidup, Singapura 15/100.000 kelahiran hidup.¹

Derajat kesehatan masyarakat diselenggarakan melalui kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Pemerintah telah merencanakan gerakan nasional kehamilan yang aman sebagai strategi pembangunan kesehatan masyarakat menuju Indonesia sehat 2010, yaitu melindungi hak reproduksi dan hak asasi manusia dengan cara mengurangi beban kesakitan, kecacatan dan kematian ibu yang mengalami kehamilan dan persalinan.²

Salah satu penyebab infeksi ibu post partum adalah perawatan perineum yang tidak dilakukan dengan baik. Hal tersebut terjadi karena kondisi perineum yang terkena lokhea dan lembab sehingga sangat menunjang perkembangbiakkan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya timbulnya infeksi pada perineum, yang dapat merambat kesaluran kandung kemih maupun infeksi pada saluran jalan lahir, penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan kematian pada ibu post partum mengingat kondisi ibu post partum yang masih lemah.³

Luka episiotomi menjadi sangat nyeri, nyeri tekan, bengkak, dan merah dan mengalami indurasi. Pasien dapat merasakan panas didaerah perineum atau bisa tidak, kadang-kadang dari luka insisi mengalir cairan. Pada hari keempat atau kelima, tepi luka akan terpisah (Forte & Oxorn 2010). Jahitan yang tidak sempurna juga bisa menyebabkan fistel, yaitu timbulnya lubang yang menghubungkan anus dan vagina. Akibatnya, saat buang air besar, kotoran

bukan hanya keluar dari anus namun juga melalui vagina, infeksi juga membuat pembuluh darah baru sehingga luka selalu berdarah dan bisa menyebabkan vagina robek saat kontaksi.⁴

Perawatan perineum adalah pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah antara paha yang dibatasi vulva pada anus ibu yang dalam masa antara kelahiran plasenta sampai dengan kembainya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil. Tujuan perawatan perineum yaitu mencegah terjadinya infeksi sehubungan dengan penyembuhan jaringan dan mencegah terjadinya infeksi pada saluran reproduksi yang terjadi dalam 28 hari setelah kelahiran anak atau abortus.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap perawatan perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum terhadap perawatan perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi, untuk mengetahui Gambaran Sikap Ibu Post Partum terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi, untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi, untuk mengetahui Hubungan Sikap Ibu Post Partum terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi.⁶

Penelitian Pun (2006) tentang "*The Practice of Episiotomy in Public Hospital in Hong Kong*", ada 6222 kelahiran normal di Rumah Sakit Umum di Hong Kong. Dari 6167 perempuan diantaranya memiliki luka perineum, episiotomi yang dilakukan pada 5274 (85,5%). Wanita primipara lebih mungkin untuk menjalani episiotomi saat persalinan dibandingkan wanita multipara (97,9% vs 71,4%). Wanita dengan episiotomi memiliki luka perineum, terjadinya laserasi perineum dan derajat yang parah. Wanita dengan episiotomi meningkat, berarti kehilangan darah saat persalinan tetapi komplikasi lain tidak meningkat secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Kerangka konsep dalam penelitian ini disesuaikan dengan Faktor-faktor yang mempengaruhi perawatan perineum. Secara kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut. Variabel independen terdiri dari pengetahuan dan sikap ibu dan variabel dependen perawatan perineum.

Populasi penelitian adalah keseluruhan Hipotesis berarti pernyataan sementara yang perlu diuji kebenarannya. hipotesis dalam penelitian ini adalah ada Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Defenisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Defenisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya.

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Raden Mattaher Jambi pada Bulan Maret 2019. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu dengan cara pengumpulan data sekaligus pada sewaktu-waktu.

Populasi dalam penelitian ini adalah 260 ibu post partum yang dirawat di Ruang Rawat Gabung RSUD Raden Mattaher Kota Jambi tahun 2018.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan di RSUD Raden Mattaher Jambi terdapat 39 orang Ibu Post Partum yang digunakan menjadi sampel.

Pada penelitian ini menggunakan data Primer yang diperoleh peneliti secara langsung di RSUD Raden Mattaher Jambi. Sumber data diambil secara langsung di

RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum terhadap perawatan perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar ceklis. Untuk variable Pengetahuan dan Sikap, digunakan untuk mengambil data tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan *Editing, Coding, Entry Data* (memasukkan data) atau *Processing, Data Cleaning* (pembersihan data), *Tabulating*.

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Penelitian ini menggunakan 2 cara analisis data, yaitu :

Analisis univariat ini bertujuan untuk mengetahui tentang distribusi frekuensi atau proporsi masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun dependen. Pengkajian analisis univariat dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk tabel dan narasi. Analisis bivariat bertujuan untuk mempelajari antara 2 variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Selanjutnya dilakukan analisis hubungan antara variabel independen dan dependen dari tabel silang dilakukan Uji statistik yaitu *chi-square*, dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian mengenai “Hubungan KPD dan Usia dengan Kejadian BBLR di RSUD Raden Mattaher Jambi”, yang telah dilakukan pada tanggal 29 Maret 2019. Penelitian ini disajikan dalam bentuk persentase, dimana persentase diperoleh menggunakan lembar checklist dengan cara melihat data rekam medik. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Analisis Univariat* dan *Analisis Bivariat* dimana hasil penelitian ini akan dilihat dalam bentuk distribusi frekuensi dan menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan Kualitas data penelitian ini diperoleh dari Kuantitas

data dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data Primer dengan menggunakan lembar kuesioner yang berisi kejadian perawatan perineum, tidak perawatan perineum, yang valid dan berkualitas.

Analisis Univariat

Tabel 1
Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi

No	Pengetahuan Ibu	Jumlah (f)	Persen (%)
1	Baik	23	59
2	Cukup	13	33.3
3	Kurang	3	7.7
Jumlah		39	100.0

SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa sebanyak 23 responden (59%) mempunyai pengetahuan baik, sebanyak 13 responden (33,3%) mempunyai pengetahuan cukup dan sebanyak 3 responden (7,7%) mempunyai pengetahuan kurang tentang perawatan perineum.

Tabel 2
Gambaran Sikap Ibu Post Partum Terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi

No	Sikap Ibu	Jumlah (f)	Persen (%)
1	Positif	24	61.5
2	Negatif	15	38.5
Jumlah		39	100.0

SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa sebanyak 24 responden (61,5%) mempunyai sikap positif dan sebanyak 15 responden (38,5%) mempunyai sikap negatif.

Tabel 3
Gambaran Sikap Ibu Post Partum Terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi

No	Perawatan Perineum	Jumlah (f)	Persen (%)
1	Iya	24	61.5
2	Tidak	15	38.5
Jumlah		39	100.0

SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebanyak 24 responden (61,5%) melakukan perawatan perineum dan sebanyak 15 responden (38,5%) tidak melakukan perawatan perineum.

Analisis Bivariat

Tabel 4
Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi

No.	Pengetahuan Ibu	Perawatan Perineum				Nilai OR	P-value		
		Tidak		Iya					
		N	%	N	%				
1.	Kurang	3	100	0	0	3	100	-	0,037
2.	Cukup	6	46.2	7	53.8	13	100		
3.	Baik	6	26.1	17	73.9	23	100		
Jumlah		15	38.5	24	61.5	39	100		

SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 3 responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 3 responden (100%) melakukan perawatan perineum. Dari 13 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 6 responden (46,2%) tidak melakukan perawatan perineum dan sebanyak 7 responden (53,8%) melakukan perawatan perineum. Sedangkan dari 23 responden dengan pengetahuan baik sebanyak 6 responden (26,1%) tidak melakukan perawatan perineum dan

sebanyak 17 responden (73,9%) melakukan perawatan perineum.

Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,037$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu post partum terhadap perawatan perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi. Dari hasil uji *chi square* tersebut diketahui nilai OR tidak dapat dihitung karena tidak menggunakan tabel 2x2.

Tabel 5
Hubungan Sikap Ibu Post Partum Terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi

No.	Sikap Ibu	Perawatan Perineum				N	%	Nilai OR	P- value
		Tidak		Iya					
		N	%	N	%				
1.	Negatif	10	66.7	5	33.3	15	100	7,600	0,004
2.	Positif	5	20.8	19	79.2	24	100		
Jumlah		15	38.5	24	61.5	39	100		

SPSS 16.0 for windows

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 15 responden dengan sikap negatif sebanyak 10 responden (66,7%) tidak melakukan perawatan perineum dan sebanyak 5 responden (33,3%) melakukan perawatan perineum. Sedangkan dari 24 responden dengan sikap positif sebanyak 5 responden (20,8%) tidak melakukan perawatan perineum dan sebanyak 19 responden (78,2%) melakukan perawatan perineum. Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap ibu post partum terhadap perawatan perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi. Dari hasil uji *chi square* tersebut diketahui nilai OR = 7,600, dimana >1 artinya sikap memiliki peluang risiko 7,600 kali terhadap perawatan perineum.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Terhadap Perawatan Perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi

Hasil uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,037$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan ibu post partum terhadap perawatan perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perawatan perineum pada masa post partum. Hal ini terlihat dari sebagian besar responden dengan pengetahuan baik melakukan perawatan perineum, sebaliknya sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang tidak melakukan perawatan perineum. Dapat dilakukan beberapa upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu post partum hendaknya dilakukan penyuluhan kesehatan tentang perawatan perineum, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar pasien dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan brosur, leaflet dan melakukan diskusi bersama ibu post partum.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Fathony (2017) yang menunjukkan tingkat signifikansi atau p value sebesar 0.001, nilai tersebut secara statistik bermakna ($p < 0.05$), hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan kebersihan luka perineum pada masa nifas hari ke 2 di Rumah Sakit Islam Banjarmasin.

Pengetahuan merupakan hal yang penting, pengetahuan bisa didapatkan karena pengalaman terdahulu atau informasi yang didapatkan dari orang lain. Jika pengetahuan yang dimiliki tidak mencukupi maka akan berakibat tidak baik untuk kesehatan. Perawatan luka episiotomi memerlukan pengetahuan yang cukup tentang perawatan luka episiotomi untuk mencapai tingkat kesembuhan yang baik serta terhindar dari infeksi yang menyebabkan kematian.

Hubungan Sikap Ibu Post Partum Terhadap Perawatan Perineum Di RSUD Raden Mattaher Jambi

Hasil uji statistik *chi-square* ternyata ditetapkan nilai $p = 0,004$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap ibu post partum terhadap perawatan perineum di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara sikap ibu postpartum dengan perawatan perineum. Hal ini terlihat bahwa sebagian besar responden dengan sikap positif melakukan perawatan perineum. Sebaliknya beberapa responden dengan sikap negatif tidak melakukan perawatan perineum. Upaya yang harus dilakukan un-

KESIMPULAN

Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Dari 39 responden Ibu Post Partum yang Bersalin normal Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik. Sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 24 responden (61,5%), Sebagian besar responden melakukan perawatan perineum sebanyak 24 responden (61,5%), terdapat hubungan sikap ibu post partum dengan perawatan perineum dengan p -value 0,004 < 0,05, terdapat hubungan pengetahuan ibu

tuk membentuk sikap responden yang positif adalah dengan meningkatkan pengetahuan sebagai dasar seseorang dalam bersikap, belajar dari pengalaman sebelumnya, serta bimbingan, pantauan dan konseling dari petugas kesehatan sejak kehamilan dan pada kunjungan masa nifas yang selalu mengingatkan responden untuk bersikap positif dalam melakukan perawatan perineum.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Darmawati (2012) yang menunjukkan hasil analisa dengan menggunakan uji chi-square didapatkan nilai p -value sebesar $0,03 < \alpha 0,05$ sehingga dapat diketahui bahwa hipotesa yaitu H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan sikap ibu dengan perawatan luka episiotomi Post partum. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan cara merawat luka episiotomi.

Menurut (Darmawati 2012), sikap ibu terhadap perawatan perineum juga merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh ibu yang mengalami episiotomi karena setiap respon yang diberikan untuk merawat perineum akan menentukan cepat atau lambat kesembuhan luka tersebut. Keyakinan terhadap manfaat perawatan perineum yang baik mempercepat sembuh luka akan mempengaruhi ibu untuk merawat luka episiotomi karena bila ibu tidak yakin dengan kesembuhan luka atau tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki oleh ibu maka ia tidak akan merawat luka episiotomi dengan benar.

post partum dengan perawatan perineum dengan p -value 0,037.

SARAN

Teoritis menjadi landasan untuk penelitian sejenis selanjutnya yang berkaitan dengan perawatan perineum dan dapat memberikan informasi kesehatan mengenai perawatan perineum dan dapat menangani pasien episiotomi dengan tepat. Praktisi Institusi Akademi Kebidanan Keluarga Bunda. Hasil penelitian ini mampu menambah kepustakaan, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perawatan perineum. RSUD Raden Mattaher Jambi sebagai

bahan masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak terutama dalam menangani kasus perawatan perineum. Bagi Institusi Pendidikan, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran tentang perawatan perineum dan sebagai literature bahan bacaan di perpustakaan. Bagi Peneliti Lain sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang perawatan perineum dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO, Maternal Mortality, World Health Organization, 2010.
2. Departemen Kesehatan RI, 2008. Kematian Maternal Dan Neonatal, Jambi.
3. Suwiyoga, 2004. Asuhan Kebidanan Nifas, Mitra cendikia press. Jogjakarta.
4. Sinsin, 2008. Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta.
5. Andriani. 2016. Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Luka Perineum di BPM Kecamatan Banjarmasin.
6. Arikunto, Suharsimi, 2010. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, Rineka Cipta. Jakarta.
7. Ambarwati, 2009. Asuhan Kebidanan Nifas, Mitra cendikia press. Jogjakarta.
8. Bahiyatun, 2009. Asuhan Kebidanan Nifas Normal. EGC, jogjakarta.
9. Darmawati, 2012. Penelitian di RSIA Banda Aceh. Banda Aceh.
10. Fathony, 2017. Hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum dengan kebersihan luka perineum pada masa nifas hari ke 2 di Rumah Sakit Islam Banjarmasin
11. Forte, R. W., & Oxorn, H. 2010. Ilmu kebidanan: Patologi dan fisiologi persalinan. Yogyakarta : Yayasan
12. Jones, L. D. (2001). Dasar-dasar obstetri & ginekologi. Jakarta: Hipokrates.
13. Linda Permata Sari, 2013. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum tentang Perawatan Perineum.
14. Notoatmodjo, 2010. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Renika Cipta. Jakarta.
15. Prawiroharjdo, 2014. Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Tridasa printer. Jakarta.
16. Saleha, 2009. Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas.
17. Syafrudin dkk, 2011. Penyuluhan KIA (kesehatan ibu dan anak).